

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berlandaskan teori-teori keilmuan mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian yang mendalam. Maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. Alih fungsi lahan di kecamatan pagelaran bila dilihat dari sisi indikator kesejahteraan bersifat positif baik dari sisi pendapatan dan sisi pembangunan tapi bersifat negatif bagi pemenuhan pangan rumah tangga petani, adapun alih fungsi lahan yang dapat meningkatkan pendapatan petani adalah alih fungsi lahan menjadi ruko dan kolam sedangkan alih fungsi lahan menjadi rumah cenderung menurunkan pendapatan, selain itu alih fungsi lahan yang bertujuan membangun fasilitas umum seperti rumah sakit dan sekolah juga berdampak positif pada indikator kesejahteraan.
2. Ekonomi Islam menghargai lahan pertanian dan orang yang mengelolanya menurut Islam sector pertanian adalah sector yang harus dijaga dan dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pangan manusia itu sendiri. Dilain pihak Islam juga tidak melarang adanya alih fungsi lahan pertanian hal ini karena ekonomi Islam menyadari bahwa kebutuhan lain yang menggunakan lahan juga tidak kalah penting, tapi diharapkan dalam pengambilan keputusan petani selaku pemilik lahan harus memahami batasan dan norma-norma agar kepentingan pribadi, tidak melampau

batas-batas kepentingan umum sehingga akan terjadi keseimbangan antara kepentingan pribadi dan sosial. Jika dalam pengambilan keputusan petani mampu melakukannya, kemaslahatan bersama akan dapat tercipta

B. Saran

Menyikapi masalah Alih Fungsi Lahan pertanian di kecamatan pagelaran, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Sektor pertanian akan tetap ditekuni oleh rumah tangga petani ketika dirasa memberikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Untuk itu pemerintah harus memberikan fasilitas dan insentif kepada rumah tangga petani yang tetap mempertahankan lahan pertanian baik dari sisi hukum maupun ekonominya.
2. Peningkatan Taraf pendidikan petani harus dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM dari petani, hal ini yang akan memperkecil dampak dari Konversi lahan yang terjadi akibat pertumbuhan penduduk, dengan meningkatnya pendidikan petani akan lebih memahami maksud dan tujuan dari program-program pemerintah dalam mengatasi masalah konversi lahan ini
3. Perlunya ketegasan untuk menerapkan aturan dalam mempertahankan eksistensi lahan pertanian abadi